

ANALISIS PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, STRUKTUR AKTIVA, DAN PROFITABILITAS TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI DASAR DAN KIMIA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2011-2015

THE ANALYSIS INFLUENCE OF FIRM SIZE, STRUCTURE OF ASSETS, AND PROFITABILITY TO CAPITAL STRUCTURE ON BASIC AND CHEMICAL INDUSTRY MANUFACTURING COMPANIES LISTED IN INDONESIA STOCK EXCHANGE PERIOD 2011-2015

Oleh :

Desmianti Tangiduk¹

Paulina Van Rate²

Johan Tumiwa³

**^{1,2,3}Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Sam Ratulangi Manado**

e-mail :

[1tangidukdesmianti12@gmail.com](mailto:tangidukdesmianti12@gmail.com)

[2paulinavanrate@gmail.com](mailto:paulinavanrate@gmail.com)

[3johantumiwa@gmail.com](mailto:johantumiwa@gmail.com)

ABSTRAK: Struktur modal adalah perimbangan antara penggunaan pinjaman jangka panjang dengan penggunaan modal sendiri. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan, struktur aktiva, dan profitabilitas terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015. Sampel penelitian berjumlah 21 perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia, yang ditentukan dengan metode purposive sampling. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan bantuan program komputer (software) SPSS versi 21.0 dan Microsoft Excel 2010. Hasil penelitian menunjukkan ukuran perusahaan, struktur aktiva, dan profitabilitas secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Sedangkan hasil uji secara parsial menunjukkan bahwa Ukuran perusahaan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap struktur modal, Struktur aktiva berpengaruh negative dan signifikan terhadap struktur modal, dan Profitabilitas tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap struktur modal.

Kata kunci : *Ukuran perusahaan, struktur aktiva, Profitabilitas, Struktur Modal*

ABSTRACT: Capital structure is the balance between the use of long-term loans and with the use of own capital. The study was aimed at finding out the effect of firm size, structure of assets, and profitability to capital structure on basic and chemical industry manufacturing companies listed in Indonesia Stock Exchange period 2011-2015. The sampel was 21 basic and chemical industry manufacturing companies by purposive sampling. The analysis method of the research is multiple regression linear by software SPSS version 21.0 program and Microsoft Excel 2010. The result of the research shows that simultaneously firm size, structure of assets, and profitability have not significant influence to the capital structure. Mheanwhile, the result of partial research shows that form these firm size have not effect and no significant to the capital structure, structure of asset has a negative and significant to the capital structure, and profitability have not effect and not significant to the capital structure.

Keywords : *Firm size, Structure of asset, Profitability, Capital structure*

PENDAHULUAN

Pada era modern seperti sekarang ini perusahaan mengalami persaingan yang sangat ketat. Baik perusahaan yang berasal dari luar negeri maupun dari dalam negeri yang memiliki banyak modal. Tentunya dengan kondisi yang seperti ini menuntut perusahaan untuk menentukan strategi yang akan digunakan sebagai alat dalam menghadapi persaingan dan menyikapi persaingan tersebut dengan cepat dan tepat. Salah satu keputusan penting yang dihadapi manajer keuangan dalam kaitannya dengan kelangsungan operasi perusahaan adalah keputusan pendanaan atau keputusan struktur modal, yaitu keputusan keuangan yang berkaitan dengan komposisi hutang, saham preferen dan saham biasa yang harus digunakan oleh perusahaan.

Ukuran Perusahaan (*Firm size*) merupakan salah satu faktor yang penting untuk dijadikan pertimbangan dalam keputusan struktur modal. Perusahaan besar memiliki kebutuhan dana yang besar untuk membiayai aktivitas perusahaan dan salah satu alternatif pemenuhan kebutuhan dan tersebut adalah dengan menggunakan hutang. Kebijakan struktur modal dipengaruhi secara langsung oleh besar kecilnya ukuran suatu perusahaan. Struktur aktiva adalah komposisi relatif aktiva tetap yang dimiliki oleh perusahaan. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Brigham dan Houston (2011) mengatakan bahwa perusahaan dengan tingkat pengembalian atas investasi yang sangat tinggi menggunakan utang dalam jumlah yang relatif sedikit. Perusahaan yang memiliki profitabilitas yang tinggi mampu untuk mendanai kegiatan usahanya secara internal. Struktur modal adalah perimbangan antara penggunaan pinjaman jangka panjang dengan penggunaan modal sendiri, maksudnya adalah berapa besar modal sendiri dan berapa besar hutang jangka panjang yang akan digunakan sehingga bisa optimal.

Perusahaan sektor industri dasar dan kimia dipilih menjadi objek penelitian dengan dasar pertimbangan bahwa keberadaan sektor industri ini secara langsung dirasakan oleh seluruh lapisan masyarakat, misalnya dalam sub sektor semen, porselen, logam, kaca, plastik, kayu, keramik, di mana tanpa sektor industri ini maka proses pembangunan yang ada di Indonesia tidak bisa berjalan dengan baik, karena hal ini sangat berhubungan erat dengan yang lainnya. Ada beberapa perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015 yang memiliki nilai DER diatas satu menunjukkan bahwa perusahaan masih lebih memilih menggunakan hutang dibandingkan modal sendiri dalam melakukan investasinya. Tentu saja hal ini akan berdampak pada tingginya biaya modal yang harus ditanggung, dan sejalan dengan hal itu maka risiko perusahaan pun akan menjadi lebih tinggi.

Berdasarkan uraian di atas maka penelitian ini mengambil judul "Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Aktiva, dan Profitabilitas terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2011-2015".

Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk:

1. Menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Menganalisis pengaruh struktur aktiva terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Menganalisis pengaruh ukuran perusahaan, struktur aktiva, dan profitabilitas terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

TINJAUAN PUSTAKA

Struktur Modal

Ambarawati (2010:1), struktur modal adalah kombinasi atau pertimbangan antara hutang dan modal sendiri (saham preferen dan saham biasa) yang digunakan perusahaan untuk merencanakan mendapatkan modal.

Ukuran Perusahaan (*Firm Size*)

Ukuran perusahaan dapat dinyatakan dalam total aktiva, penjualan dan kapitalisasi pasar, semakin besar total aktiva, penjualan dan kapitalisasi pasarnya maka semakin besar pula ukuran perusahaan tersebut. Ukuran perusahaan sangat bergantung pada besar kecilnya perusahaan yang berpengaruh terhadap struktur modal, terutama berkaitan dengan kemampuan memperoleh pinjaman. Perusahaan besar lebih mudah memperoleh pinjaman karena nilai aktiva yang dijadikan jaminan lebih besar dan tingkat kepercayaan bank atau lembaga keuangan jauh lebih tinggi.

Struktur Aktiva

Brigham dan Houston (2006) perusahaan yang asetnya memadai atau aktiva memiliki perbandingan aktiva tetap jangka panjang lebih besar akan menggunakan hutang jangka panjang lebih banyak karena aktiva tetap yang ada dapat digunakan sebagai jaminan hutang. Maka dapat dikatakan struktur aktiva dapat digunakan untuk menentukan seberapa besar hutang jangka panjang yang dapat diambil dan hal ini akan berpengaruh terhadap penentuan besarnya struktur modal.

Profitabilitas

Brigham dan Houston (2011) profitabilitas adalah hasil bersih dari serangkaian kebijakan dan keputusan. Profitabilitas menggambarkan tingkat keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan dalam periode tertentu. Profitabilitas dapat dinilai dengan berbagai cara, salah satunya adalah menggunakan rasio. Gitman (2009), profitabilitas adalah hubungan antara pendapatan dan biaya yang dihasilkan dengan menggunakan aset perusahaan, baik lancar maupun tetap, dalam aktivitas produksi. Rasio profitabilitas (Brigham dan Houston, 2011) adalah sekelompok rasio yang memperlihatkan pengaruh gabungan dari likuiditas, manajemen aktiva, dan utang terhadap hasil operasi. Beberapa rasio yang lazim digunakan untuk mengukur profitabilitas antara lain ROA, ROE dan ROI.

Kajian Empiris

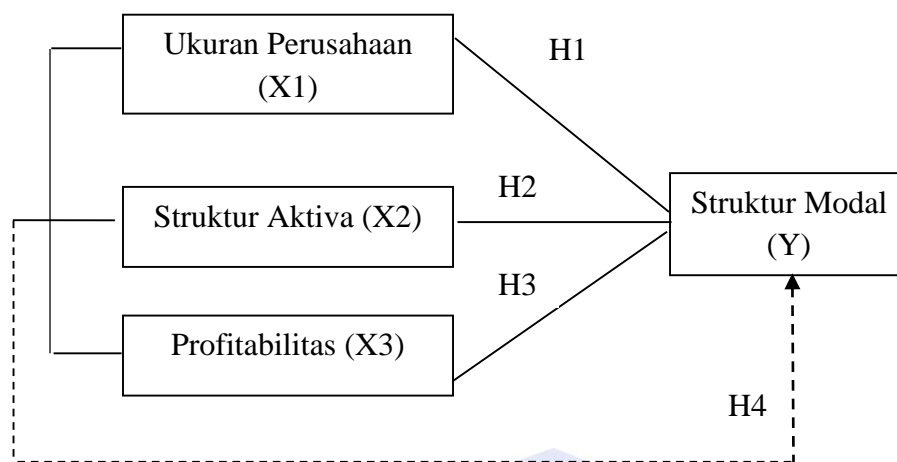
Bhawa dan Dewi S. (2015) meneliti tentang pengaruh ukuran perusahaan, likuiditas, profitabilitas, dan risiko bisnis terhadap struktur modal perusahaan farmasi. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2009-2012. Berdasarkan hasil analisis ditemukan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap struktur modal, likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal, profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal, dan risiko bisnis berpengaruh positif tidak signifikan terhadap struktur modal.

Putri (2012) meneliti tentang pengaruh profitabilitas, struktur aktiva dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur sektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hasil penelitian ini menyimpulkan Profitabilitas (ROA) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap struktur modal (*Long Term Debt to Equity Ratio*). Struktur Aktiva (FATA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal (*Long Term Debt to Equity Ratio*) dan Ukuran Perusahaan (*SIZE*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal (*Long Term Debt to Equity Ratio*).

Hadianto (2010) meneliti tentang Pengaruh Risiko Sistematis, Struktur Aktiva, Profitabilitas, dan Jenis Perusahaan terhadap Struktur Modal Emiten Sektor Pertambangan: Pengujian Hipotesis *Static-Trade Off*, menunjukkan hasil bahwa ukuran perusahaan mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal, sedangkan variabel profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal.

Hossain dan Ali (2012) meneliti tentang *Impact of Firm Specific Factors on Capital Structure Decision: An Empirical Study of Bangladeshi Companies*. Penelitian ini mencoba untuk mengeksplorasi dampak dari faktor spesifik perusahaan terhadap keputusan struktur modal pada 39 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Dhaka (DSE) selama 2003-2007. Pada penelitian ini terdapat lima variabel yang berpengaruh terhadap struktur modal yaitu profitabilitas, *non debt tax shield*, likuiditas, struktur aktiva dan kepemilikan manajerial. Sedangkan empat variabel lain yaitu pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan, volatilitas penjualan dan pembayaran dividen tidak berpengaruh terhadap struktur modal.

Marentek (2015) Meneliti tentang Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Pada perusahaan *Food and Beverage Company in 2007-2010*). Hasil analisis menunjukkan bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa secara bersama-sama (simultan) ukuran perusahaan, resiko bisnis, profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap struktur modal, ditolak.



Gambar 1. Kerangka Penelitian

Sumber : Kajian Teori, 2017

Hipotesis dapat dirumuskan sebagai berikut :

H₁ : Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.

H₂ : Struktur aktiva berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.

H₃ : Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.

H₄ : Ukuran perusahaan, struktur aktiva, dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah kuantitatif asosiatif. Kuantitatif asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2013:5). Populasi dalam penelitian ini berjumlah 67 perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* yaitu berdasarkan kriteria dan sistematika tertentu sehingga diperoleh sampel berjumlah 21 perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015.

Adapun kriteria dalam pengambilan sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Merupakan perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2011-2015, Jika perusahaan baru terdaftar pada tahun tersebut atau delisting pada tahun tersebut maka perusahaan tidak dapat dijadikan sampel.
- Perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang menggunakan satuan nilai rupiah dalam laporan keuangannya di Bursa Efek Indonesia selama periode 2011-2015.
- Perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang menyajikan laporan keuangan yang berakhir tanggal 31 Desember setiap tahunnya.
- Perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia tidak mengalami kerugian selama tahun penelitian.

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda dengan menggunakan bantuan program komputer (*software*) SPSS versi 21.0 dan Microsoft Excel 2010. Teknik ini digunakan untuk mengetahui keterkaitan atau hubungan variabel bebas dengan variabel terikatnya. Variabel independen terdiri dari ukuran perusahaan (*Firm Size*), struktur aktiva (SA), dan profitabilitas (ROA). Sedangkan variabel dependennya adalah struktur modal (DER). Persamaan regresi linier berganda dapat dinyatakan sebagai berikut:

$$DER = a + \beta_1 Size + \beta_2 SA + \beta_3 ROA + e$$

Keterangan:

DER = Debt to Equity Ratio
Size = Ukuran Perusahaan

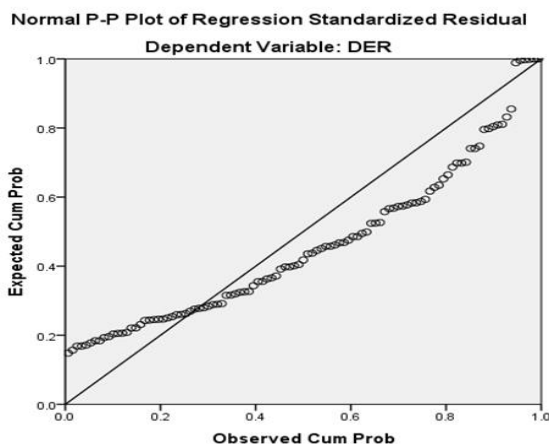
- SA = Struktur Aktiva
- ROA = Return On Asset
- α = Konstanta
- $\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien Regresi
- e = Error Term

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data terdistribusi normal atau tidak. Hal ini dapat dilihat dari grafik diagonal yang akan menggambarkan keadaan normal atau tidak. Jika kebanyakan titik-titik berada sangat dekat dengan garis atau bahkan menempel pada garis, maka dapat disimpulkan data kita mengikuti distribusi normal.



Gambar 2. Hasil Uji Normal P-Plot
 Sumber : Olahan Data 2017

Gambar 2 menunjukkan titik-titik berada sangat dekat dengan garis atau bahkan hampir menempel pada garis, maka dapat disimpulkan data tersebut mengikuti distribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independent). Mendeteksi ada atau tidaknya korelasi antar sesama variabel bebas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan nilai VIF. Nilai *cut off* yang umum dipakai untuk menunjukkan tidak adanya multikolinearitas adalah nilai tolerance > 0,10 atau nilai VIF < 10.

Tabel 1. Hasil Statistik Uji Koefisien

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-60,428	208,659		-,290	,773		
	SIZE	7,404	7,945	,112	,932	,354	,649	1,542
	SA	-1,414	,684	-,251	-2,068	,041	,641	1,561
	ROA	,183	,335	,054	,546	,586	,982	1,018

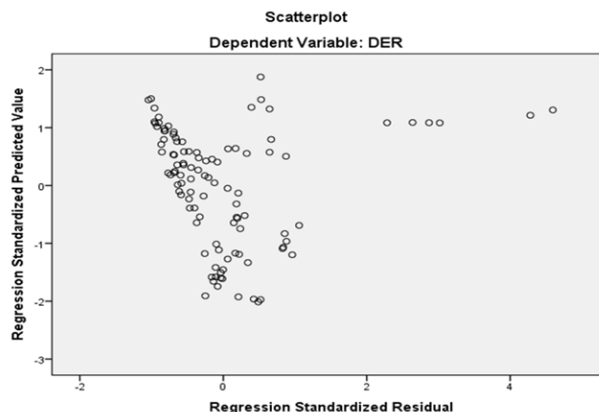
Sumber : Olahan Data, 2017

Tabel 1 menunjukkan bahwa koefisien *tolerance* variabel Ukuran Perusahaan (*Size*) adalah sebesar 0,649 lebih besar dari 0,1 dan VIF sebesar 1,542 lebih kecil dari 10. Koefisien *tolerance* variabel Struktur Aktiva (SA) adalah sebesar 0,641 lebih besar dari 0,1 dan VIF sebesar 1,561 lebih kecil dari 10. Koefisien *tolerance* variabel Profitabilitas (ROA) adalah sebesar 0,982 lebih besar dari 0,1 dan VIF sebesar 1,018 lebih kecil dari 10. Hal tersebut membuktikan bahwa tidak terdapat gejala multikolinearitas pada semua variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini.

Uji Heteroskedastisitas

Dasar pengambilan keputusan dalam Uji Heteroskedastisitas dengan grafik scatterplot :

1. Jika terdapat pola tertentu pada grafik scatterplot SPSS, seperti titik-titik yang membentuk pola-pola yang teratur, maka dapat di simpulkan bahwa telah terjadi heteroskedastisitas.
2. Sebaliknya, jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar, maka indikasinya adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.



Gambar 3. Scatterplot
 Sumber : Olahan Data, 2017

Gambar 3 menunjukkan bahwa tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar, maka indikasinya adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada gejala autokorelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t, dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Model regresi yang baik adalah tidak ada gejala autokorelasi. Pendeteksian terhadap adanya autokorelasi dapat dilakukan melalui pengujian terhadap nilai uji *Durbin-Watson* (uji DW) dengan ketentuan sebagai berikut:

Tabel 2. Pengambilan Keputusan Uji Autokorelasi

DW	Kesimpulan
Kurang dari 1,08	Ada autokorelasi
1,08 s/d 1,66	Tanpa kesimpulan
1,66 s/d 2,34	Tidak ada autokorelasi
2,34 s/d 2,92	Tanpa kesimpulan
Lebih dari 2,92	Ada autokorelasi

Sumber: (Algifari, 2000:89)

Tabel 3. Hasil Statistika Uji Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,218 ^a	,048	,019	110,264746	2,553

Sumber : Olahan Data, 2017

Tabel 3 menunjukkan nilai Durbin–Watson sebesar 2,553. Jika dibandingkan dengan nilai tabel Durbin–Watson angka tersebut terletak pada interval 2,34 sampai dengan 2,92 atau tanpa kesimpulan. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak ada autokorelasi antara variabel independen sehingga model layak digunakan.

Uji t

Uji-t dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel ukuran perusahaan, struktur aktiva, dan profitabilitas terhadap struktur modal secara parsial. Keputusan uji parsial hipotesis dibuat dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika tingkat signifikansi lebih besar dari 5%, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima, sebaliknya H_a ditolak.
- 2) Jika tingkat signifikansi lebih kecil dari 5%, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak, sebaliknya H_a diterima.

Tabel 4. Hasil Statistika Uji t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-60,428	208,659		-,290	,773		
	SIZE	7,404	7,945	,112	,932	,354	,649	1,542
	SA	-1,414	,684	-,251	-2,068	,041	,641	1,561
	ROA	,183	,335	,054	,546	,586	,982	1,018

Sumber : Olahan Data, 2017

Tabel 4 menunjukkan nilai koefisien variabel ukuran perusahaan (X_1) sebesar 7,404. Variabel *SIZE* mempunyai t hitung sebesar 0,932 dan t tabel sebesar 1,983 dengan signifikansi sebesar 0,354 lebih besar dari 0,05. Di mana H_0 diterima dan H_a ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap struktur modal perusahaan. Sehingga hipotesis pertama ditolak.

Variabel struktur aktiva (X_2) mempunyai nilai koefisien sebesar -1,414. Variabel *SA* mempunyai t hitung sebesar -2,068 dan t tabel sebesar 1,983 dengan signifikansi sebesar 0,041 lebih kecil dari 0,05. Di mana H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga disimpulkan bahwa struktur aktiva berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Sehingga hipotesis kedua diterima.

Variabel profitabilitas (X_3) mempunyai nilai koefisien sebesar 0,183. Variabel *ROA* mempunyai t hitung sebesar 0,546 dan t tabel sebesar 1,983 dengan signifikansi sebesar 0,586 lebih besar dari 0,05. Di mana H_0 diterima dan H_a ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap struktur modal. Sehingga hipotesis ketiga ditolak.

Uji F

Pengujian hipotesis keempat adalah ukuran perusahaan, struktur aktiva, dan profitabilitas secara simultan berpengaruh terhadap struktur modal perusahaan. Untuk membuktikan kebenaran hipotesis keempat digunakan uji F sebagai berikut:

- 1) Jika tingkat signifikansi lebih besar dari 5%, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak.
- 2) Jika tingkat signifikansi lebih kecil dari 5%, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.

Tabel 5. Hasil Statistika Uji F

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	61533,002	3	20511,001	1,687	,175 ^b
	Residual	1227989,728	101	12158,314		
	Total	1289522,729	104			

Sumber : Olahan Data , 2017

Tabel 5 menunjukkan nilai F hitung sebesar 1,687 dan signifikansi sebesar 1,75. Terlihat bahwa nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05. Di mana H₀ diterima dan H_a ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, struktur aktiva, dan profitabilitas secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015. Sehingga hipotesis keempat ditolak.

Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi atau R² digunakan untuk mengukur kemampuan seberapa besar persentase variasi variabel bebas (independen) pada model regresi linear berganda dalam menjelaskan variasi variabel terikat (dependen).

Tabel 6. Hasil Statistika Uji Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,218 ^a	,048	,019	110,264746	2,553

Sumber : *Olahan Data, 2017*

Tabel 6 menunjukkan nilai R Square sebesar 0,48 atau 48%. Hal ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, struktur aktiva, dan profitabilitas memengaruhi struktur modal sebesar 48% sedangkan sisanya 52% dijelaskan oleh variabel lain di luar model.

Regresi Linier Berganda

Hasil analisis diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$DER = -60,428 + 7,404 \text{ Size} - 1,414 \text{ SA} + 0,183 \text{ ROA} + e$$

- α = -60,428 artinya jika ukuran perusahaan, struktur aktiva dan profitabilitas sama dengan nol, maka nilai struktur aktiva sebesar -60,428.
- β_1 = 7,404 artinya bahwa setiap peningkatan 1 satuan ukuran perusahaan, maka struktur modal akan mengalami peningkatan sebesar 7,404 satuan dengan asumsi variabel lainnya konstan.
- β_2 = -1,414 artinya bahwa setiap peningkatan 1 satuan struktur aktiva, maka struktur modal akan mengalami penurunan sebesar 1,414 satuan dengan asumsi variabel lainnya konstan.
- β_3 = 0,183 artinya bahwa setiap peningkatan 1 satuan profitabilitas, maka struktur modal akan mengalami peningkatan sebesar 0,183 satuan dengan asumsi variabel lainnya konstan.

Pembahasan

Hasil analisis untuk variabel ukuran perusahaan diketahui bahwa koefisien regresi ukuran perusahaan bernilai 7,404, yang menunjukkan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap struktur modal. Variabel SIZE mempunyai t hitung sebesar 0,932 dan t tabel sebesar 1,983 dengan signifikansi sebesar 0,354 lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015. Dalam hal ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap struktur modal, menunjukkan bahwa besar kecilnya suatu perusahaan ternyata tidak mempengaruhi pendanaan terhadap struktur modalnya. Tidak berpengaruhnya ukuran perusahaan ini dikarenakan oleh banyaknya pengukuran yang digunakan sebagai indikator ukuran perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Bhawa dan Dewi (2015). Hal ini juga didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan Hossain dan Ali (2012) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap struktur modal. Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Putri (2012) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal.

Hasil analisis untuk variabel struktur aktiva diketahui bahwa koefisien regresi ukuran perusahaan bernilai -1,414. Variabel SA mempunyai t hitung sebesar -2,068 dan t tabel sebesar 1,983 dengan signifikansi sebesar 0,041 lebih kecil dari 0,05, sehingga disimpulkan bahwa struktur aktiva berpengaruh negatif dan signifikan

terhadap struktur modal perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015. Hasil di atas menunjukkan bahwa struktur aktiva berpengaruh negatif terhadap DER. Semakin tinggi struktur aktiva perusahaan, maka perusahaan akan cenderung mengurangi penggunaan pendanaan eksternal perusahaan. Penggunaan sumber pendanaan eksternal atau utang hanya digunakan ketika pendanaan dari internal tidak mencukupi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ichwan dan Widyawati (2015) yang menyatakan bahwa struktur aktiva berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Devi, Sulindawati, dan Wahyuni (2017) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap struktur modal.

Hasil analisis untuk variabel profitabilitas diketahui bahwa koefisien regresi profitabilitas bernilai 0,183, yang menunjukkan profitabilitas berpengaruh positif terhadap struktur modal Variabel ROA mempunyai t hitung sebesar 0,546 dan t tabel sebesar 1,983 dengan signifikansi sebesar 0,586 lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap struktur modal perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015. Artinya perusahaan akan menggunakan lebih banyak utang untuk mendapatkan keuntungan yang lebih besar. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri (2012) yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap struktur modal. Berdebeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ichwan dan Widyawati (2015) yang menyatakan bahwa profitabilitas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap struktur modal.

Berdasarkan uji simultan di atas, menunjukkan bahwa signifikansi thitung sebesar -2,068 dengan signifikansi sebesar 1,75. Terlihat bahwa nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, struktur aktiva, dan profitabilitas secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015.

PENUTUP

Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini adalah :

1. Ukuran Perusahaan (SIZE) berpengaruh positif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015.
2. Struktur Aktiva (SA) berpengaruh negatif dan berpengaruh signifikan terhadap struktur modal perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015.
3. Profitabilitas (ROA) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap struktur modal perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015.
4. Secara simultan ukuran perusahaan, struktur aktiva, dan profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015.

Saran

Saran dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Perusahaan, Manajer perusahaan harus mampu mempertimbangkan keputusan pendanaan yang akan diambil, baik menggunakan modal sendiri maupun hutang. Pendanaan tersebut diharapkan mampu memenuhi kebutuhan perusahaan serta dapat menciptakan struktur modal yang optimum.
2. Bagi Investor, Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi investor dalam menentukan dan memutuskan investasi yang akan dilakukan, karena setiap investor menginginkan prospek yang lebih baik bagi perusahaannya di masa depan.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya, Peneliti selanjutnya dapat mengambil manfaat dari penelitian ini untuk melakukan penelitian lebih mendalam lagi mengenai analisis pengaruh struktur aktiva, ukuran perusahaan, dan profitabilitas terhadap struktur modal sehingga hasil yang didapatkan lebih akurat lagi. Diharapkan agar para peneliti selanjutnya bisa menambahkan variabel independen dan juga dapat menambahkan sampel jenis perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Algifari. 2000. *Analisis Regresi Teori, Kasus dan Solusi*. BPFE, Yogyakarta.
- Ambarwati. 2010. *Manajemen Keuangan Lanjut*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Bhawa dan Dewi S. 2015. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Profitabilitas, dan Risiko Bisnis terhadap Struktur Modal Perusahaan Farmasi. *E-Jurnal Manajemen*. Universitas Udayana. Vol. 4 No 1. ISSN: 2302-8912. [Http://ojs.unud.ac.id](http://ojs.unud.ac.id). Di akses 1 Mei 2015.
- Brigham and Houston. 2006. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 10. Jakarta : Salemba Empat.
- Brigham and Houston 2011, *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*. Edisi 11. Salemba empat, Jakarta.
- Devi, Sulindawati dan Wahyuni. 2017. Pengaruh Stuktur Aktiva, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Struktur Modal Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015). *E-Journal SI Ak*. Vol. 7 No.1. Universitas Pendidikan Ganesha. [Http://ejournal.undiksha.ac.id](http://ejournal.undiksha.ac.id). Di akses 1 maret 2017.
- Gitman. 2009. *Principles of Managerial Finance*. United states: Pearson Addison Wesley.
- Hadianto. 2010. Pengaruh Risiko Sistematis, Struktur Aktiva, Profitabilitas, dan Jenis Perusahaan terhadap Struktur Modal Emiten Sektor Pertambangan: Pengujian Hipotesis Static-Trade Off. *Jurnal Akuntansi*. Vol.2 No.1. Universitas Kristen Maranatha. [Http://repository.maranatha.edu](http://repository.maranatha.edu). Di akses 1 Mei 2010.
- Hossain dan Ali. 2012. Impact of Firm Specific Factors on Capital Structure Decision: An Empirical Study of Bangladeshi Companies. *International Journal of Business Research and management (IJBRM)*. [Http://www.cscjournals.org](http://www.cscjournals.org). Di akses 10 agustus 2012.
- Ichwan dan Widyawati. 2015. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Aktiva Dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*. Vol.4 No.6. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya. [Https://ejournal.stiesia.ac.id](https://ejournal.stiesia.ac.id). Di akses 6 agustus 2015.
- Marentek. 2015. Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Pada perusahaan Food and Beverage Company in 2007-2010). *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*. Vol. 15. No. 05. [Http://ejournal.unsrat.ac.id](http://ejournal.unsrat.ac.id).
- Putri. 2012. Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan Dan Minumam Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Manajemen*. Universitas Negeri Padang. Vol.01 No. 01. [Http://ejournal.unp.ac.id](http://ejournal.unp.ac.id). Di akses 1 september 2012.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.